

ABSTRAK

Putri Ayu (2025). *Implementasi Teknik Menghardik Dalam Mengontrol Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Dengan Gangguan Persepsi Sensori Di RS Jiwa Tampan Riau*. Karya Tulis Ilmiah Studi Kasus, Program Studi DIII Keperawatan, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Usraleli, S.Kep., M.Kep (II) Ns. Ardenny, S.Kep., M.Kep.

Halusinasi merupakan salah satu gejala gangguan persepsi sensori yang umum dialami oleh pasien dengan gangguan jiwa, khususnya halusinasi pendengaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi teknik menghardik dalam mengontrol halusinasi pendengaran. Metode yang digunakan adalah studi kasus deskriptif terhadap dua pasien yang dirawat di Ruang Siak RS Jiwa Tampan Provinsi Riau. Intervensi diberikan selama lima hari berturut-turut dengan durasi 10–15 menit per sesi. Evaluasi dilakukan menggunakan *Auditory Hallucination Rating Scale* (AHRS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum intervensi, pasien pertama memiliki skor AHRS sebesar 8 dan pasien kedua sebesar 7. Setelah lima hari intervensi, skor pasien pertama menurun menjadi 4 dan pasien kedua menjadi 3, sehingga keduanya mengalami penurunan skor sebesar 4 poin. Selain penurunan skor, pasien juga menunjukkan kemampuan dalam merespons halusinasi dengan kalimat penolakan yang tegas, serta peningkatan kontrol diri, kenyamanan, dan interaksi sosial. Hasil ini membuktikan bahwa teknik menghardik efektif sebagai intervensi non-farmakologis yang dapat membantu pasien dalam mengontrol halusinasi pendengaran.

Kata Kunci: Gangguan Jiwa, Halusinasi Pendengaran, Teknik Menghardik

ABSTRACT

Putri Ayu (2025). Implementation of Rebuking Technique in Controlling Auditory Hallucinations in Patients with Sensory Perception Disorders at Tampan Mental Hospital Riau. Case Study Scientific Writing, Diploma III Nursing Study Program, Department of Nursing, Poltekkes Kemenkes Riau. Advisors: (I) Ns. Usraleli, S.Kep., M.Kep (II) Ns. Ardenny, S.Kep., M.Kep.

Hallucinations are one of the main symptoms of sensory perception disorders frequently experienced by patients with mental illness, particularly auditory hallucinations. This study aimed to describe the implementation of the rebuking technique in controlling auditory hallucinations. A descriptive case study method was used involving two patients hospitalized in the Siak Room of Tampan Mental Hospital, Riau Province. The rebuking technique was applied for five consecutive days with sessions lasting 10–15 minutes each. Evaluation was carried out using the Auditory Hallucination Rating Scale (AHRS). Results showed that before the intervention, the first patient had an AHRS score of 8 and the second patient had a score of 7. After five days of intervention, their scores decreased to 4 and 3, respectively—indicating a 4-point reduction for both. In addition to the decreased scores, both patients demonstrated improved ability to reject hallucinatory voices through assertive verbal responses, along with better self-control, comfort, and social interaction. These findings indicate that the rebuking technique is an effective non-pharmacological intervention to help patients manage auditory hallucinations.

Keywords: *Mental Illness, Auditory Hallucinations, Rebuking Techniqu*